

**HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN PARTUS
PREMATUR DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN 2011**

Ika Shelviyana Chandra Timur¹, Asri Hidayat², Budi Rahayu³

INTISARI

Latar Belakang: Hasil studi menunjukkan bahwa masih banyak ibu yang mempunyai jarak kehamilan yang beresiko di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sehingga menyebabkan kejadian partus prematur tinggi dan menyebabkan beberapa bayi meninggal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian partus prematur di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Variabel bebas yang digunakan yaitu jarak kehamilan dan variabel terikatnya adalah kejadian partus prematur di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 225 responden Teknik analisis data menggunakan *Chi Square*.

Hasil: Hasil deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas bayi yang dilahirkan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011 adalah bayi partus prematur sebanyak 112 bayi (93,3%) dan selebihnya 8 bayi (6,7%) yang tidak mengalami kejadian prematur.

Kesimpulan dan Saran: Ada hubungan antara hubungan jarak kehamilan dengan kejadian partus prematur di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011 hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (*probabilitas*) sebesar 0,000 dan nilai X^2 hitung sebesar 56.293. Oleh karena probabilitas kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) dan X^2 hitung $56.293 > X^2$ table 3,841. Bidan dan tenaga medis sebaiknya memberikan penyuluhan kesehatan kandungan untuk menekan tingkat kematian bayi akibat kejadian partus prematur.

Kata kunci : jarak kehamilan, partus prematur

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Dosen Pembimbing I STIKES Aisiyah Yogyakarta
 3. Dosen Pembimbing II STIKES A.Yani Yogyakarta

CORRELATION OF PREGNANCY RANGE WITH THE PREMATURE PARTURITION EVENT IN PANEMBAHAN SENOPATI PUBLIC HOSPITAL OF BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2011

Ika Shelviyana Chandra Timur¹, Asri Hidayat², Budi Rahayu³

ABSTRACT

Background: The study shows that many mothers who have a pregnancy range who are at risk in Panembahan Senopati public hospitals of Bantul Yogyakarta, causing a high incidence of premature parturition and causing some of the babies died.

Purpose: This study aims to determine the correlation between the pregnancy range with premature parturition events in Panembahan Senopati public hospitals of Bantul, Yogyakarta.

Research Methods: The study used a correlation design using a *retrospective* approach. The independent variable used is the pregnancy range and the dependent variable was the incidence of premature parturition in public hospitals of Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. The Samples used in this study amounted to 225 respondents data analysis technique using *Chi Square*.

Results: The Descriptive results showed that the majority of infant born in public hospitals of Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta in 2011 is premature parturition infant were 112 infants (93.3%) and the remaining 8 infants (6.7%) who did not experience the prematurely event.

Conclusions and Recommendations: There is a correlation between pregnancy range correlation with the premature parturition incidence in Panembahan Senopati public hospitals of Bantul Yogyakarta in 2011 this is evidenced by the significance value (*probability*) of 0.000 and the value X^2 count of 56.293. Therefore, the probability is less than 0.05 ($p < 0.05$) and X^2 count $56.293 > X^2$ table 3.84. Midwives and medical personnel should provide womb health education to suppress the infant mortality rate due to the premature parturition events.

Key words : pregnancy range, premature parturition

-
1. Student of Diploma of midwifery study programme Achmad Yani Yogyakarta school of Health Sciences
 2. Lecturer I of STIKES Aisiyah Yogyakarta
 3. Lecturer II of STIKES A.Yani Yogyakarta